Modul Praktikum Kecerdasan Buatan



Rolly Maulana Awangga 0410118609

Applied Bachelor of Informatics Engineering Program Studi D4 Teknik Informatika

Applied Bachelor Program of Informatics Engineering $Politeknik\ Pos\ Indonesia$ Bandung 2019

'Jika Kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, Maka kamu harus sanggup menahan perihnya Kebodohan.' Imam Syafi'i

Acknowledgements

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Pedoman Tingkat Akhir ini dapat diselesaikan.

Abstract

Buku Pedoman ini dibuat dengan tujuan memberikan acuan, bagi mahasiswa Tingkat Akhir dan dosen Pembimbing. Pada intinya buku ini menjelaskan secara lengkap tentang Standar pengerjaan Intership dan Tugas Akhir di Program Studi D4 Teknik Informatika, dan juga mengatur mekanisme, teknik penulisan, serta penilaiannya. Dengan demikian diharapkan semua pihak yang terlibat dalam aktivitas Bimbingan Mahasiswa Tingkat Akhir berjalan lancar dan sesuai dengan standar.

Contents

1	Me	ngenal Kecerdasan Buatan dan Scikit-Learn	1
	1.1	Teori	1
	1.2	Instalasi	2
	1.3	Penanganan Error	2
	1.4	Fadila/1164072	2
		1.4.1 Teori	2
		1.4.2 Instalasi	5
2	Rel	ated Works	11
	2.1	Same Topics	11
		2.1.1 Topic 1	11
		2.1.2 Topic 2	11
	2.2	Same Method	11
		2.2.1 Method 1	11
		2.2.2 Method 2	11
3	Met	thods	12
	3.1	The data	12
	3.2	Method 1	12
	3.3	Method 2	12
4	Exp	periment and Result	13
	4.1	Experiment	13
	4.2	Result	13
5	Cor	nclusion	14
	5.1	Conclusion of Problems	14
	5.2	Conclusion of Method	14
	5.3	Conclusion of Experiment	14

	5.4 Conclusion of Result	14
6	Discussion	15
7	Discussion	16
8	Discussion	17
9	Discussion	18
10	Discussion	19
11	Discussion	20
12	Discussion	21
13	Discussion	22
14	Discussion	23
\mathbf{A}	Form Penilaian Jurnal	24
В	\mathbf{FAQ}	27
\mathbf{Bi}	bliography	29

List of Figures

1.1	capturing	4
1.2	install anaconda 1	6
1.3	install anaconda 2	6
1.4	Pengecekan Anaconda	7
1.5	instalasi pip scikit-learn	7
1.6	instalasi conda scikit-learn	8
1.7	uji coba codingan	8
1.8	pengujian loading an example dataset	9
1.9	pengujian loading an example dataset	9
1.10	hasil print uji cobat	9
Δ 1	Form nilai bagian 1	25
л.1	Tomi miai bagian i	20
A.2	form nilai bagian 2	26

Mengenal Kecerdasan Buatan dan Scikit-Learn

Buku umum yang digunakan adalah [2] dan untuk sebelum UTS menggunakan buku Python Artificial Intelligence Projects for Beginners[1]. Dengan praktek menggunakan python 3 dan editor anaconda dan library python scikit-learn. Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama antara lain:

- 1. Mengerti definisi kecerdasan buatan, sejarah kecerdasan buatan, perkembangan dan penggunaan di perusahaan
- 2. Memahami cara instalasi dan pemakaian sci-kit learn
- 3. Memahami cara penggunaan variabel explorer di spyder

Tugas dengan cara dikumpulkan dengan pull request ke github dengan menggunakan latex pada repo yang dibuat oleh asisten riset.

1.1 Teori

Praktek teori penunjang yang dikerjakan:

- 1. Buat Resume Definisi, Sejarah dan perkembangan Kecerdasan Buatan, dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti. Buatan sendiri bebas plagiat[hari ke 1](10)
- 2. Buat Resume mengenai definisi supervised learning, klasifikasi, regresi dan unsupervised learning. Data set, training set dan testing set.[hari ke 1](10)

1.2 Instalasi

Membuka https://scikit-learn.org/stable/tutorial/basic/tutorial.html. Dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan bebas plagiat. Dan wajib skrinsut dari komputer sendiri.

- 1. Instalasi library scikit dari anaconda, mencoba kompilasi dan uji coba ambil contoh kode dan lihat variabel explorer[hari ke 1](10)
- 2. Mencoba Loading an example dataset, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris[hari ke 1](10)
- 3. Mencoba Learning and predicting, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris[hari ke 2](10)
- 4. mencoba Model persistence, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris[hari ke 2](10)
- 5. Mencoba Conventions, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris[hari ke 2](10)

1.3 Penanganan Error

Dari percobaan yang dilakukan di atas, apabila mendapatkan error maka:

- 1. skrinsut error[hari ke 2](10)
- 2. Tuliskan kode eror dan jenis errornya [hari ke 2](10)
- 3. Solusi pemecahan masalah error tersebut[hari ke 2](10)

1.4 Fadila/1164072

1.4.1 Teori

Teori mencakup resume dari beberapa pembahasan. yaitu:

1. Tentang Kecerdasan Buatan

• Definisi Kecerdasan Buatan.

Kecerdasan Buatan biasa disebut dengan istilah AI (Artificial Intelligence). AI sendiri merupakan suatu cabang dalam bidang sains komputer sains dimana mengkaji tentang bagaimana cara untuk melengkapi sebuah komputer dengan kemampuan atau kepintaran layaknya atau mirip dengan yang dimiliki manusia. Sebagai contoh, sebagaimana komputer dapat berkomunikasi dengan pengguna baik menggunakan kata, suara maupun lain sebagainya. Dengan kemampuan ini, diharapkan komputer mampu mengambil keputusan sendiri untuk berbagai kasus yang ditemuinya kemudian itulah yang disebut dengan kecerdasan buatan.

Kecerdasan buatan makin canggih dengan kemampuan komputer dalam memperbarui pengetahuannya dengan banyaknya testing dan perkembangan target analisa. Untuk kecerdasan buatan ada banyak contoh dan jenisnya. Salah satu contoh yang paling terkenal dari Artificial Intelligence ialah Google Assistant. Google Assistant digunakan untuk kemudahan user dalam menemukan berbagai hal maupun penyettingan langsung terhadap smartphone yang digunakan dan masih banyak lagi.

• Sejarah Kecerdasan Buatan

Artificial intelligence merupakan inovasi baru di bidang ilmu pengetahuan. Mulai terbentuk sejak adanya komputer modern dan kira-kira terjadi sekitaran tahun 1940 dan 1950. Ilmu pengetahuan komputer ini khusus ditujukan dalam perancangan otomatisasi tingkah laku cerdas dalam sistem kecerdasan komputer.

Pada awalnya, kecerdasan buatan hanya ada di universitas-universitas dan laboratorium penelitian, serta hanya sedikit produk yang dihasilkan dan dikembangkan. Menjelang akhir 1970-an dan 1980-an, mulai dikembangkan secara penuh dan hasilnya berangsur-angsur dipublikasikan di khalayak umum.

Jika kita berbicara tentang AI atau Artificial Intelligence maka kita tidak bisa melupakan seorang sosok yang sangat terkenal pada bidang tersebut yaitu bapak John McCarthy. McCarthy mendapatkan gelar sarjana matematika dari California Institute of Technology (Caltech) pada September 1948. Dari masa kuliahnya itulah ia mulai mengembangkan ketertarikannya pada mesin yang dapat menirukan cara berpikir manusia. Mc-



Figure 1.1: capturing

Carthy kemudian melanjutkan pendidikan ke program doktoral di Princeton University.

McCarthy kemudian mendirikan dua lembaga penelitian kecerdasan buatan. Kedua lembaga AI itu adalah Stanford Artificial Intelligence Laboratory dan MIT Artificial Intelligence Laboratory. Di lembaga-lembaga inilah bermunculan inovasi pengembangan AI yang meliputi bidang human skill, vision, listening, reasoning dan movement of limbs. Bahkan Salah satu lembaga yang didirikan itu, Stanford Artificial Intelligence pernah mendapat bantuan dana dari Pentagon untuk membuat teknologi-teknologi luar angkasa.

• Perkembangan Kecerdasan Buatan

Teknologi Artificial Intelligence semakin ramai dibahas dalam berbagai diskusi teknologi di seluruh dunia. Menurut kebanyakan orang, pekerjaan seperti kasir, operator telepon, pengendara truk, dan lainnya sangat berpeluang besar untuk tergantikan oleh Artificial Intelligence. Mengapa terjadi hal demikian? dikarenakan memang bahwa AI lebih ungul dalam hal kinerja, fitur dan lain sebagainya. Namun, dalam beberapa aspek memang pekerja manusia masih unggul dibandingkan AI itu sendiri.

Para generasi muda yang ada di dunia terutama di daerah Asia terlihat sudah memahami fungsi dan efek dari AI dalam kehidupan kita sehari-hari. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Microsoft, terdapat 39 persen responden yang mempertimbangkan untuk menggunakan mobil tanpa pengemudi dan 36 persen lainnya setuju bahwa robot masa depan dengan software untuk beroperasi mampu meningkatkan produktivitas. Dari survey tersebut kita sebagai pengguna AI harus lebih bijaksana dalam pengembangan dan penggunaan dari AI sehingga tanpa memberikan efek samping

terhadap etos kerja dan keseharian kita sebagai pengguna dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tentang Pengertian Terhadap Ilmu Yang Lain

- Supervised Learning adalah pendekatan dimana sudah terdapat data yang dilatih selain itu juga terdapat variable yang ditargetkan sehingga tujuan dari pendekatan ini yaitu mengkelompokan suatu data ke data yang sudah ada.
- Klasifikasi adalah pembagian sesuatu menurut kelas-kelas (class). Menurut Ilmu Pengetahuan, Klasifikasi merupakan proses pengelompokkan benda berdasarkan ciri-ciri persamaan dan juga perbedaan.
- Regresi adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh antara dua ataupun lebih variabel.
- Unsupervised Learning berbeda dengan Supervised Leraning. Perbedaannya ialah unsupervised learning tidak memiliki data latih, sehingga dari data yang ada kita mengelompokan data tersebut menjadi 2 ataupun 3 bagian dan seterusnya.
- Dataset adalah objek yang merepresentasikan data dan juga relasi yang ada di memory. Strukturnya mirip dengan data di database, namun bedanya dataset berisi koleksi dari data table dan data relation.
- Training Set adalah set digunakan oleh algoritma klassifikasi . Dapat dicontohkan dengan : decision tree, bayesian, neural network dll. Semuanya dapat digunakan untuk membentuk sebuah model classifier.
- Testing Set adalah set yang digunakan untuk mengukur sejauh mana classifier berhasil melakukan klasifikasi dengan benar.

1.4.2 Instalasi

Untuk Instalasinya mencakup i beberapa pembahasan dan tutorial. yaitu :

- 1. Instalasi Scikit-Learn Dari Anaconda
 - Instalasi Anaconda
 - (a) Pertama-tama silahkan pastikan bahwa anda telah melakukan instalasi software Anaconda.

- (b) Apabila belum, silahkan buka web browser anda untuk melakukan pengunduhan software Anaconda
- (c) Setelah terunduh, silahkan klik kanan lalu run administrator pada software Anaconda
- (d) Silahkan lakukan penginstalan dengan menekan tombol install pada tampilan instalasi
- (e) Kemudian tekan tombol next maka akan sampai pada tampilan diatas

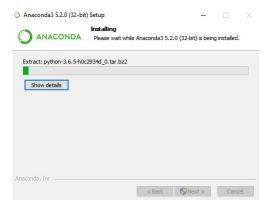


Figure 1.2: install anaconda 1

- (f) Selanjutnya apabila instalan tersebut telah selesai maka silahkan menekan tombol next
- (g) Tampilan selanjutnya akan seperti ini

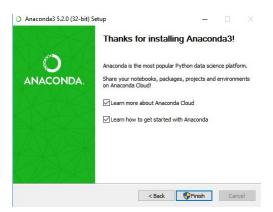


Figure 1.3: install anaconda 2

- (h) Apabila tampilannya telah sesuai dengan contoh gambar maka instalasi telah selesai
- Instalasi Library Scikit Learn

- (a) Silahkan membuka web browser untuk melakukan pengunduhan untuk library scikit dari anaconda.
- (b) Silahkan mengunjungi halaman ini untuk melakukan pengunduhan library scikit dari anaconda.

 https://anaconda.org/anaconda/scikit-learn.
- (c) Setelah terdownload silahkan melakukan instalasi lanjutan menggunakan Command Prompt
- (d) Silahkan masukkan perintah berikut untuk melakukan pengecekan bahwa anaconda anda telah terpasang dengan baik. conda –version python –version
- (e) Tampilannya akan nampak seperti berikut:

```
Alcrosoft Mindows (Version 10.8.)7314.500)
(C) 2088 Microsoft Corporation. All rights reserved.
C:\Users\ASUS>condd --version
Condd 4.5.4

C:\Users\ASUS>priton --version
Python 3.6.5:: Anaconda, Inc.
C:\Users\ASUS>
```

Figure 1.4: Pengecekan Anaconda

- (f) Selanjutnya silahkan masukkan perintah berikut untuk melakukan instalasi pip sckit-learn
 - perintahnya: pip install-U scikit-learn
- (g) Tampilannya akan nampak seperti berikut:



Figure 1.5: instalasi pip scikit-learn

- (h) Selanjutnya silahkan masukkan perintah berikut untuk melakukan instalasi conda sckit-learn
 - perintahnya: conda install scikit-learn
- (i) Tampilannya akan nampak seperti berikut:
- (j) Apabila telah dipraktekan seperti langkah-langkah dan menghasilkan tampilan seperti contoh diatas, maka instalasi scikit-learn dari anaconda berhasil dilakukan

```
CAUSEPASSONIONIS INTRALL SCRINT-LEARN
COLVENG environment: Gone
environment: Content: Content of the second of the
```

Figure 1.6: instalasi conda scikit-learn

- (k) Kemudian untuk pengujian yang lain yaitu pengujian untuk mengecek codingan anaconda
- (l) Contoh uji coba codingannya dapat dilihat pada gambar berikut

```
C:\Users\ASUS>python
Python 3.6.5 |Anaconda, Inc.| (default, Mar 29 2018, 13:23:52)
Type "help", "copyright", "credits" or "license" for more infor
>>> print('fadila')
fadila
>>>
```

Figure 1.7: uji coba codingan

- (m) Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat dipastikan bahwa anaconda telah ter-include ke dalam python dan dieksekusi dengan script python
- (n) Setelah pengeksekusiannya berdasarkan scripts python, terdapatlah keluaran yang sesuai
- (o) Keluaran tersebut yang menandakan bahwa anacondanya berfungsi dengan baik.

2. Loading An Example Dataset

- Penerapan Loading An Example Dataset Pada Python Di CMD
 - (a) Pertama-tama silahkan buka command prompt di laptop anda
 - (b) Selanjutnya masuk ke python
 - (c) Setelah masuk kedalam python, silahkan masukkan perintah seperti pada gambar berikut:
 - (d) Secara keseluruhan, hasilnya pada command prompt akan nampak seperti gambar tersebut
 - (e) Apabila tampilanya telah nampak seperti gambar diatas, maka pengujiannya telah selesai dan berhasil.

Figure 1.8: pengujian loading an example dataset

- Penjelasan Perintah Yang Di Uji
 - (a) Perhatikan perintah yang telah dieksekusi ini:

```
from sklearn import datasets
iris = datasets.load_iris()
digits = datasets.load_digits()
```

Figure 1.9: pengujian loading an example dataset

- (b) Penjelasan untuk baris pertama ialah : Perintahnya yaitu memasukkan dan memanggil dataset dari sklearn
- (c) Penjelasan untuk baris kedua ialah : Terdapat variabel baru yaitu iris. Dimana variabel iris memanggil datasets dan di dalamnya akan ngeload (menampilkan) load iris.
- (d) Penjelasan untuk baris ketiga ialah :

 Kemudian ada juga variabel baru lainnya yaitu digits yang akan memanggil dataset dan di dalamnya akan ngeload (menampilkan) load digits
- (e) Selanjutnya untuk perintah Print (digits.data) ditujukan untuk menampilkan output dari pengeksekusian variabel digits dan akan berupa data.
- (f) Hasilnya printnya sebagai berikut:

```
>>> print(digits.data)
[[ 0.  0.  5. ...  0.  0.  0.]
[ 0.  0.  0. ...  10.  0.  0.]
[ 0.  0.  0. ...  16.  9.  0.]
...
[ 0.  0.  1. ...  6.  0.  0.]
[ 0.  0.  2. ...  12.  0.  0.]
[ 0.  0.  10. ...  12.  1.  0.]]
>>>
```

Figure 1.10: hasil print uji cobat

(g) Untuk penjelasan uji cobanya sudah selesai.

Related Works

Your related works, and your purpose and contribution which must be different as below.

2.1 Same Topics

Cite every latest journal with same topic

2.1.1 Topic 1

cite for first topic

2.1.2 Topic 2

if you have two topics you can include here to

2.2 Same Method

write and cite latest journal with same method

2.2.1 Method 1

cite and paraphrase method 1

2.2.2 Method 2

cite and paraphrase method 2 if you have more method please add new subsection.

Methods

3.1 The data

PLease tell where is the data come from, a little brief of company can be put here.

3.2 Method 1

Definition, steps, algoritm or equation of method 1 and how to apply into your data

3.3 Method 2

Definition, steps, algoritm or equation of method 2 and how to apply into your data

Experiment and Result

brief of experiment and result.

4.1 Experiment

Please tell how the experiment conducted from method.

4.2 Result

Please provide the result of experiment

Conclusion

brief of conclusion

5.1 Conclusion of Problems

Tell about solving the problem

5.2 Conclusion of Method

Tell about solving using method

5.3 Conclusion of Experiment

Tell about solving in the experiment

5.4 Conclusion of Result

tell about result for purpose of this research.

Discussion

Appendix A

Form Penilaian Jurnal

gambar A.1 dan A.2 merupakan contoh bagaimana reviewer menilai jurnal kita.

NO	UNSUR	KETERANGAN	MAKS	KETERANGAN
	Chock	Maksimal 12 (dua belas) kata dalam	1121 61645	a. Tidak lugas dan tidak ringkas (0)
1	Keefektifan Judul Artikel	Bahasa Indonesia atau 10 (sepuluh) kata	2	b. Kurang lugas dan kurang ringkas (1)
		dalam Bahasa Inggris		c. Ringkas dan lugas (2)
2	Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga Penulis		1	a. Tidak lengkap dan tidak konsisten (0)
-				b. Lengkap tetapi tidak konsisten (0,5) c. Lengkap dan konsisten (1)
				a. Tidak dalam Bahasa Indonesia dan
		Dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa		Bahasa Inggris (0)
		Inggris yang baik, jumlah 150-200		b. Abstrak kurang jelas dan ringkas,
3	Abstrak	kata. Isi terdiri dari latar belakang,	2	atau hanya dalam Bahasa Inggris, atau
,	AUSURA	metode, hasil, dan kesimpulan. Isi		dalam Bahasa Indonesia saja (1)
		tertuang dengan kalimat yang jelas.		c. Abstrak yang jelas dan ringkas dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (2)
		Maksimal 5 kata kunci terpenting dalam paper		a. Tidak ada (0)
				 b. Ada tetapi kurang mencerminkan
4	Kata Kunci		1	konsep penting dalam artikel (0,5)
				c. Ada dan mencerminkan konsep
_				penting dalam artikel (1)
		Terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka Pemanfaatan Instrumen Pendukung seperti gambar dan tabel	1	a. Tidak lengkap (0)
5	Pemanfaatan Instrumen Pendukung Cara Pengacuan dan Pengutipan			b. Lengkap tetapi tidak sesuai sisetm
				(0,5)
-				c. Lengkap dan bersistem (1)
			1	a. Tak termanfaatkan (0)
6				b. Kurang informatif atau komplementer
				(0,5) c. Informatif dan komplementer (1)
_				a. Tidak baku (0)
7				b. Kurang baku (0,5)
1				c. Baku (1)
		Penyusunan Daftar Pustaka	1	a. Tidak baku (0)
8	Penyusunan Daftar Pustaka			b. Kurang baku (0,5)
	,			c. Baku (1)
				a. Buruk (0)
9	Peristilahan dan Kebahasaan		2	b. Baik (1)
				c. Cukup (2)
	Makna Sumbangan bagi			a. Tidak ada (0)
				b. Kurang (1)
10	Kemajuan		4	c. Sedang (2)
	Kemajuan			d. Cukup (3)
				e. Tinggi (4)

Figure A.1: Form nilai bagian 1.

11	Dampak Ilmiah		7	a. Tidak ada (0) b. Kurang (1) c. Sedang (3) d. Cukup (5) e. Besar (7)
12	Nisbah Sumber Acuan Primer berbanding Sumber lainnya	Sumber acuan yang langsung merujuk pada bidang ilmiah tertentu, sesuai topik penelitian dan sudah teruji.	3	a. < 40% (1) b. 40-80% (2) c. > 80% (3)
13	Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan	Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan	3	a. < 40% (1) b. 40-80% (2) c. > 80% (3)
14	Analisis dan Sintesis	Analisis dan Sintesis	4	a. Sedang (2) b. Cukup (3) c. Baik (4)
15	Penyimpulan	Sangat jelas relevasinya dengan latar belakang dan pembahasan, dirumuskan dengan singkat	3	a. Kurang (1) b. Cukup (2) c. Baik (3)
16	Unsur Plagiat		0	a. Tidak mengandung plagiat (0) b. Terdapat bagian-bagian yang merupakan plagiat (-5) c. Keseluruhannya merupakan plagiat (- 20)
	TOTAL		36	
	Catatan : Nilai minimal untu	ık diterima 25		

Figure A.2: form nilai bagian 2.

Appendix B

FAQ

M : Kalo Intership II atau TA harus buat aplikasi ? D : Ga harus buat aplikasi tapi harus ngoding

M : Pa saya bingung mau ngapain, saya juga bingung mau presentasi apa? D : Makanya baca de, buka jurnal topik 'ganteng' nah kamu baca dulu sehari 5 kali ya, 4 hari udah 20 tuh. Bingung itu tanda kurang wawasan alias kurang baca.

M : Pa saya sudah cari jurnal terindeks scopus tapi ga nemu. D : Kamu punya mata de? coba dicolok dulu. Kamu udah lakuin apa aja? tolong di list laporkan ke grup Tingkat Akhir. Tinggal buka google scholar klik dari tahun 2014, cek nama jurnalnya di scimagojr.com beres.

M : Pa saya belum dapat tempat intership, jadi ga tau mau presentasi apa? D : kamu kok ga nyambung, yang dipresentasikan itu yang kamu baca bukan yang akan kamu lakukan.

M : Pa ini jurnal harus yang terindex scopus ga bisa yang lain ? D : Index scopus menandakan artikel tersebut dalam standar semantik yang mudah dipahami dan dibaca serta bukan artikel asal jadi. Jika diluar scopus biasanya lebih sukar untuk dibaca dan dipahami karena tidak adanya proses review yang baik dan benar terhadap artikel.

M: Pa saya tidak mengerti D: Coba lihat standar alasan

M : Pa saya bingung D : Coba lihat standar alasan

M: Pa saya sibuk D: Mbahmu....

M: Pa saya ganteng D: Ndasmu....

M: Pa saya kece D: wes karepmu lah....

Biasanya anda memiliki alasan tertentu jika menghadapi kendala saat proses bimbingan, disini saya akan melakukan standar alasan agar persepsi yang diterima sama dan tidak salah kaprah. Penggunaan kata alasan tersebut antara lain:

- 1. Tidak Mengerti: anda boleh menggunakan alasan ini jika anda sudah melakukan tahapan membaca dan meresumekan 15 jurnal. Sudah mencoba dan mempraktekkan teorinya dengan mencari di youtube dan google minimal 6 jam sehari selama 3 hari berturut-turut.
- 2. Bingung : anda boleh mengatakan alasan bingung setelah maksimal dalam berusaha menyelesaikan tugas bimbingan dari dosen(sudah dilakukan semua). Anda belum bisa mengatakan alasan bingung jika anda masih belum menyelesaikan tugas bimbingan dan poin nomor 1 diatas. Setelah anda menyelesaikan tugas bimbingan secara maksimal dan tahap 1 poin diatas, tapi anda masih tetap bingung maka anda boleh memakai alasan ini.

Bibliography

- [1] Joshua Eckroth. Python Artificial Intelligence Projects for Beginners: Get up and running with Artificial Intelligence using 8 smart and exciting AI applications. Packt Publishing Ltd, 2018.
- [2] Stuart J Russell and Peter Norvig. Artificial intelligence: a modern approach. Malaysia; Pearson Education Limited,, 2016.